

PENGALAMAN MAHASISWA ARS UNIVERSITY DALAM MENGGUNAKAN ZOOM PADA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA COVID-19

Dian Rustandi

Prodi. Ilmu Komunikasi dan Desain, Universitas ARS Bandung, Indonesia
Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Bandung, 40282, Jawa Barat, Indonesia

ABSTRAK

Pada awal tahun 2020, Indonesia dikabarkan dengan adanya virus COVID-19 yang mengganggu kegiatan pembelajaran secara langsung menjadi pembelajaran *online*. *Zoom Cloud Meeting* sebagai media untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online* bagi dosen maupun mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa ARS University dalam menggunakan *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran pada saat mewabahnya COVID-19. Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sangat penting karena berpengaruh dalam proses pembelajaran *online* saat ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dengan studi fenomenologi yaitu berkomunikasi dengan pengalaman yang berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, dengan menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek atau subjek penelitiannya. Dalam proses pengumpulan data, proses penelitian ini juga mengumpulkan data dengan cara menggunakan alat berupa handphone genggam untuk merekam suara ataupun untuk mengambil gambar. Hasil penelitian menemukan bahwa mahasiswa ARS University memiliki pengalaman dimana umumnya merasa terbantu sebagai metode pembelajaran *online* selama covid-19. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa dengan adanya aplikasi *Zoom Cloud meeting* ini bisa melakukan *video call* dengan banyak orang, mempermudah mahasiswa untuk dapat bertatap muka lebih dari 30 orang walaupun melalui perantara.

Kata-kata Kunci: Covid-19; Fenomenologi; Pembelajaran Online; Pengalaman Mahasiswa; Zoom.

ARS UNIVERSITY STUDENT EXPERIENCE IN USING ZOOM IN ONLINE LEARNING DURING COVID-19

ABSTRACT

In the early years 2020, Indonesia was reported with a COVID-19 virus that disrupts learning activities directly into online learning. Zoom Cloud Meeting as a medium to conduct online learning for lecturers and students. The purpose of this research is to find out how the ARS University students experience in using Zoom Cloud Meeting as a learning media in between the pandemic Covid-19. The Zoom Cloud Meeting app is very important because it affects the current online learning process. In this research, researchers use the constructivical paradigm of a phenomenological study that communicates with different experiences but has the same purpose as using a qualitative approach. The technique of collecting data on this research is by interviews, using primary data, i.e. data collected and processed by researchers directly from the object or research subject. In the process of collecting data, the research process also collects data by using tools in the form of mobile phones to record sound or picture. The results of the study found that ARS University students had such a helpful experiences as an online learning method during the Covid-19. The results of this study also found that the Zoom Cloud meeting application can make video calls with many people, making it easier for students to be able to meet face to face with more than 30 people even through intermediaries.

Keywords: Covid-19, Online learning, Student experience, Fenomenology, Zoom.

Korespondensi : Dian Rustandi. Universitas ARS Bandung. Antapani, Jl. Terusan Sekolah Internasional No.1-2, Cicaheum, Kecamatan Kiaracondong, Jawa Barat 40282. **No. HP, WhatsApp: 085722177774** Email: dianrustandi9@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan pada saat ini sedang mengalami tantangan yang begitu berat dan juga begitu serius. Di antara tantangan yang begitu berat dan begitu serius salah satunya adalah cara pembelajaran secara tidak langsung (*online*). Secara umum persoalan yang begitu berat dan begitu serius yang di hadapi saat ini adalah terjadinya virus Covid-19 atau corona virus di Indonesia bahkan hampir setiap negara di dunia. Dengan adanya pandemi Covid-19 atau virus corona ini, hampir seluruh mahasiswa di Indonesia diliburkan untuk datang ke kampus langsung atau hanya melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah saja (*Work From Home*).

Kelompok virus Covid-19 yang dapat menyebabkan menularnya sebuah penyakit pada burung dan mamalia, termasuk juga kepada manusia. Pada manusia virus ini menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan yang umumnya infeksi sangat ringan, seperti pilek ataupun batuk rendah, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan pandemi Covid-19 yang sifatnya lebih mematikan (Yunus and Rezki 2020). Virus Corona (Covid-19) ini juga merupakan penyakit yang menular dengan potensi yang sangat tinggi menimbulkan terjadinya kedaruratan kesehatan pada masyarakat di seluruh dunia. Oleh karena itu, tindakan dan cara pencegahan terhadap jenis virus corona

atau pandemi Covid-19 ini harus dilakukan secepat mungkin (Telaumbanua 2020).

Menurut pendapat lain corona virus (Covid-19) merupakan jenis virus baru yang ditemukan pertama kali di kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019 (Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K.S., Lau, E.H., Wong, J.Y., And Xing 2020). Infeksi virus ini kemudian menyebar luas keseluruh China dan negara-negara lain di seluruh dunia yang ditetapkan sebagai pandemi Covid-19 oleh Organisasi Kesehatan Dunia, *World Health Organization* (WHO). Pada bulan Maret 2020, terdapat 134 kasus yang telah diterima dan telah terkonfirmasi yang tersebar di 8 (delapan) provinsi, yaitu Bali, DKI Jakarta, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat Jawa Barat, dan Sulawesi Utara (Kompas.Com, 2020).

Pada penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengalaman mahasiswa Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS) dalam menggunakan *Zoom Cloud Meeting* pada saat pembelajaran *online* selama Covid-19, karena mahasiswa di kampus ini juga dianjurkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan berkomunikasi dengan dosen melalui media komunikasi atau digital media secara *online*, salah satunya yaitu menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Pemilihan mahasiswa ARS *University* sebagai informan, dengan

**PENGALAMAN MAHASISWA ARS UNIVERSITY DALAM MENGGUNAKAN ZOOM
PADA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA COVID-19
(Dian Rustandi)**

pertimbangan bahwa ARS University memilih media *Zoom Cloud Meeting* untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online* sejak awal adanya pandemi Covid-19. Pembelajaran secara *online* dengan menggunakan komunikasi jarak jauh merupakan salah satu solusi tepat yang diperlukan oleh tenaga pendidikan dan mahasiswa di masa pandemi Covid-19 ini yang terjadi pada bulan Februari 2020 (Brahma, 2020). Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* merupakan salah satu media komunikasi yang pada saat ini sedang banyak digunakan oleh Mahasiswa di ARS University. Dengan adanya media komunikasi atau Digital Media berupa *Zoom Cloud Meeting*, Mahasiswa ARS University bisa berkomunikasi dan bertatap muka dengan Dosen secara tidak langsung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan belajar yang di harapkan dapat tercapai dengan baik. Pelaksanaan belajar tidak terlepas dari bagaimana mahasiswa tersebut belajar, oleh sebab itu Digital Media untuk saat ini dengan adanya Covid-19 memegang peranan sangat penting, karena proses pembelajaran yang harus dilakukan dirumah atau belajar dan bertatap muka dengan dosen secara *online*.

Pada saat ini corona virus telah tersebar luas di seluruh Negara termasuk Indonesia salah satunya, proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan langsung di kelas

menjadi terhambat karena adanya Covid-19 ini, namun proses belajar mengajar tetap berlangsung melalui Media untuk tetap bisa berkomunikasi dan menyampaikan pesan dari Dosen kepada Mahasiswa begitupun dari Mahasiswa kepada Dosennya. Salah satu Digital Media Komunikasi yang saat ini digunakan agar berlangsungnya proses pembelajaran yaitu *Zoom Cloud Meeting*. Dalam penelitian ini, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Zoom Cloud Meeting* yang digunakan sebagai alternatif dari pertemuan tatap muka yang diganti menjadi *video conferencing* yang dapat di akses oleh mahasiswa dan dosen untuk tetap menjaga kualitas sehingga proses pembelajaran tetap berjalan meskipun ditengah wabah pandemi Covid-19 yang telah melanda Negara ini. Banyak sekali media pembelajaran yang dapat melancarkan kegiatan belajar pada saat pandemi Covid-19, dalam penelitian ini peneliti juga tertarik untuk meneliti tentang pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa ARS University saat melakukan kegiatan belajar mengajar melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* karena aplikasi ini lebih banyak digunakan, aman dan lebih efektif dalam melakukan diskusi atau pembahasan materi dengan berkomunikasi yang di dukung dengan fitur-fitur yang terdapat di aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, seperti pesan grup sehingga jika ada

kendala yang terjadi secara audio atau video dapat dibantu dengan menggunakan fitur *chat* yang tersedia di aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Diskusi kelompok adalah sebuah kegiatan yang teratur dan melibatkan beberapa orang untuk berinteraksi dengan berbagai informasi dan pengalaman, kesimpulan atau solusi untuk masalah (Usman, 2005). Diskusi juga merupakan pertukaran pikiran (*sharing of opinion*) antara dua orang atau lebih yang bertujuan memperoleh kesamaan pandang tentang suatu masalah yang dirasakan bersama (Samani, n.d.).

Maka dari itu peneliti meneliti tentang pengalaman mahasiswa *ARS University* dalam menggunakan *Zoom Cloud Meeting* pada pembelajaran *online* selama covid-19 dengan tujuan untuk mengetahui pengalaman mahasiswa *ARS University* dalam menggunakan *Zoom Cloud Meeting* pada saat pembelajaran *online* sehingga terjadi pembelajaran yang selektif antar individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini fokus mengkaji pengalaman mahasiswa *ARS University* dalam menggunakan *Zoom Cloud Meeting* pada saat pembelajaran *online* selama Covid-19 dengan studi fenomenologi yang berasumsi bahwa setiap individu mengalami sebuah peristiwa atau kejadian secara sadar. Studi ini bertujuan untuk

mencari lebih dalam kesadaran individu mengenai pengalamannya dalam peristiwa yang terjadi. Fenomenologi juga menjelaskan bahwa tiap realitas terbentuk karena adanya pemaknaan atas pengalaman sama yang dialami individu. Pengalaman tersebut dilatarbelakangi oleh motif-motif yang mendorong individu berperilaku (Nindito, n.d.). Fenomenologi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan yang berasal dari kesadaran diri seseorang, cara memahami suatu objek atau dengan peristiwa yang dialaminya secara sadar (Littlejohn 2002). Fenomenologi juga merupakan sebuah pendekatan pada kehidupan dan pemikiran yang berpusat pada suatu analisis terhadap gejala yang berpengaruh pada kesadaran seorang manusia manusia (Bagus 2002).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang menghasilkan data-data secara deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari orang-orang yang dijadikan informan dan mempunyai perilaku yang dapat diamati oleh peneliti (Bogdan dan Taylor, 1975 dalam Moleong, 1989). Pendekatan kualitatif juga merupakan ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar sangat bergantung kepada pengamatan pada manusia dan saling berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam peristiliahannya dan dalam bahasanya (Kirk

**PENGALAMAN MAHASISWA ARS UNIVERSITY DALAM MENGGUNAKAN ZOOM
PADA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA COVID-19
(Dian Rustandi)**

& Miller, dalam Nasution, 2003). Penelitian ini sangat relevan menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam objek penelitiannya dibatasi hanya 5 (lima) orang informan yaitu yang pertama Mega Mutia Maeskina, usia 21 tahun, pekerjaan seorang mahasiswi di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Buah Batu, kota Bandung. Informan kedua Diana Mustika, usia 20 tahun, pekerjaan seorang mahasiswi di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Cidaun, Cianjur. Informan ketiga Astra Duru, usia 21 tahun, pekerjaan seorang mahasiswa di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Sukalaksana, kota Bandung. Informan keempat Anggi Alifa, usia 20 tahun, pekerjaan seorang mahasiswi di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Dipati Ukur, kota Bandung. Informan kelima Rika, usia 20 tahun, pekerjaan seorang mahasiswi di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Cijawura, kota Bandung. Peneliti memilih informan berdasarkan karakteristik sesuai dengan yang diteliti dan ditentukan oleh peneliti agar hasil berupa data-data yang telah di ambil dapat dicari dan di gali lagi sebanyak mungkin dan tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Adapun karakteristik yang sudah ditentukan yaitu mahasiswa aktif ARS *Univesrity* yang menggunakan media *Zoom Cloud Meeting* pada saat pembelajaran *online*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu

wawancara, dengan menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek atau subjek penelitiannya. Dalam proses pengumpulan data, proses penelitian ini juga mengumpulkan data dengan cara menggunakan alat berupa *handphone* genggam untuk merekam suara ataupun untuk mengambil gambar. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian agar dapat lebih dalam lagi mengetahui seberapa besar pengalaman mahasiswa ARS *University* dalam menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan 3 tahap, tahap pertama peneliti mereduksi data yang sudah dikumpulkan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk memilih data pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap pertama peneliti mengumpulkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan informan yang menjadi narasumber tentang pengalaman mahasiswa ARS *University* dalam menggunakan *Zoom Cloud Meeting* pada pembelajaran *online* selama Covid-19, kemudian mengumpulkan dokumentasi sebagai bukti wawancara. Tahap kedua yaitu menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang di

peroleh agar data-data dapat di pahami yang berupa display data. Tahap ketiga yaitu penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari hasil yang di dapat oleh peneliti dengan melihat dan mempertanyakan kembali mengenai pengalaman mahasiswa ARS University dalam menggunakan *Zoom Cloud Meeting* pada pembelajaran *online* selama Covid-19 dengan melakukan peninjauan kembali pada catatan data wawancara dari seluruh informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti bahwa rata-rata informan menyatakan pengalaman menggunakan aplikasi tersebut yaitu menjadi lebih mengetahui kecanggihan teknologi masa kini dan ada fitur yang mendukung untuk presentasi daring. Ada juga informan yang mengeluhkan akan hal itu, terutama informan mengeluhkan pada jaringan, karena kebanyakan mahasiswa memiliki jaringan yang kurang baik, sedangkan *Zoom Cloud Meeting* harus memiliki jaringan yang sangat baik agar dapat di akses dengan lancar tanpa hambatan. Teknologi dalam pengertian yang lebih luas dapat meliputi pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Seiring dengan perubahan zaman arti teknologi menjadi semakin meluas, teknologi berbicara

tentang bagaimana teknologi dapat memberikan sebuah efek pada kemampuan yang ada pada diri manusia agar dapat mengubah dan mengendalikan sesuatu yang ada di sekelilingnya maupun yang ada di lingkungannya (Rusman, dkk, n.d.). Selaras dengan yang dinyatakan oleh informan pertama bahwa “Pengalaman baru yang saya dapatkan saat menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, karena saya baru pertama kali menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* untuk melakukan kuliah karena biasanya saya ke kampus langsung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar”. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa pengalaman mahasiswa ARS University dalam menggunakan aplikasi ini yaitu untuk melakukan video *call* dengan banyak orang walaupun melalui perantara. Selaras dengan yang di nyatakan oleh informan kedua dan ketiga bahwa rata-rata yang dikatakan informan kedua dan ketiga yaitu “dengan adanya aplikasi *Zoom Cloud Meeting* ini bisa melakukan *video call* dengan banyak orang salah satunya teman-teman dan bisa juga jumpa *online* dengan teman-teman melalui aplikasi ini, mempermudah mahasiswa untuk dapat bertatap muka lebih dari 30 orang walaupun melalui perantara” *Zoom Cloud Meeting* merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam

**PENGALAMAN MAHASISWA ARS UNIVERSITY DALAM MENGGUNAKAN ZOOM
PADA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA COVID-19
(Dian Rustandi)**

berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang (Silviana, 2020).

Dari lima informan yang peneliti wawancarai, kebanyakan informan mengeluhkan karena banyak sekali kendala yang dirasakan oleh informan, seperti seringnya *log out* sendiri, tidak efektif, dan tidak kondusif saat melakukan *video call* karena tidak semua mahasiswa dapat mudah mengerti apa yang dijelaskan oleh dosen. Kendala lain seperti jaringan yang kurang baik, kuota yang minim dan kebanyakan informan mengeluhkan akan jaringan yang kurang baik. Informan juga mengeluhkan karena sempat adanya informasi yang tersebar luas bahwa data-data pengguna *Zoom Cloud Meeting* bocor dan dijual, kemudian munculnya para *hacker* yang dapat masuk ke *room meeting* walaupun *room* ini sudah terkunci. Kurangnya sistem keamanan yang kuat alhasil banyak pengguna yang khawatir dan ketakutan setelah menggunakan *Zoom Cloud Meeting*. Kendala dalam sebuah pembelajaran merupakan beberapa halangan yang menghambat keberlangsungannya pembelajaran yang dilihat dari sisi manusiawi (dosen dan mahasiswa), salah satunya seperti faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional atau kurangnya alat peraga (Oemar, 2002). Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat

pembelajaran baik dari faktor dosen, mahasiswa, keluarga, dan fasilitas (Rohani, 2004).

Tabel 1. Pengalaman Mahasiswa Universitas ARS

Pengalaman Mahasiswa Universitas ARS		
	Kelebihan	Kekurangan
1	Memudahkan pembelajaran dengan jarak jauh	Tidak efektif
2	Dapat melakukan <i>video call meeting</i> dengan jumlah yang lebih banyak	Jaringan buruk
3	Dapat melakukan <i>video call meeting</i> dimana saja dan kapan saja	Adanya pembatasan waktu

Sumber: Olahan Peneliti, 2020.

Hal yang diungkapkan para informan membuktikan bahwa para informan yaitu Mahasiswa ARS University yang menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, selain untuk metode pembelajaran aplikasi ini juga digunakan dalam proses berbincang-bincang dengan teman-temannya. Selaras dengan yang dinyatakan oleh informan keempat “aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sangat bagus untuk digunakan, saya sangat suka meskipun sedikit boros ke kuota namun saya sangat suka. Selain saya menggunakannya untuk proses pembelajaran dan kerja kelompok, saya juga suka menggunakannya untuk berkumpul *online* bersama teman-teman saya, berbincang-bincang dengan mereka”. Pengalaman sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi-informasi yang memang jelas

kebenarannya dan lebih diutamakan atau di prioritaskan. Pengalaman juga dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang (Syah, 1995).

PEMBAHASAN

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu melakukan komunikasi dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi memiliki pengertian sebagai proses penyampaian pesan dari individu yang satu kepada individu lain dengan menggunakan berbagai macam lambang maupun simbol tertentu. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat interaksi secara simbolik, dimana pikiran manusia menafsirkan dan mengartikan peristiwa-peristiwa dan benda-benda yang telah dialaminya.

Untuk menjawab fokus dan tujuan penelitian, peneliti melibatkan beberapa narasumber. Informan pertama, Mega Mutia Maeskina, usia 21 tahun, pekerjaan seorang mahasiswi di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Buah Batu, Kota Bandung. Informan kedua, Diana Mustika, usia 20 tahun, pekerjaan seorang mahasiswi di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Cidaun, Cianjur. Informan ketiga, Astra Duru, usia 21 tahun, pekerjaan seorang mahasiswa di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Sukalaksana, Kota Bandung. Informan keempat, Anggi Alifa, usia 20 tahun, pekerjaan seorang mahasiswi

di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Dipati Ukur, Kota Bandung. Informan kelima, Rika, usia 20 tahun, pekerjaan seorang mahasiswi di Universitas ARS, dan bertempat tinggal di Cijawura, Kota Bandung.

Pada penelitian ini, tanggapan dari lima informan mengaku bahwa informan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* salah satunya untuk media pembelajaran *online* dan tuntutan dari para dosen yang menganjurkan untuk menggunakan *Zoom Cloud Meeting* dalam proses belajar mengajar selama covid-19. *Zoom Cloud Meeting* merupakan aplikasi yang digunakan secara *meeting online* dengan konsep berbagi layar. Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* ini sangat memungkinkan dan meyakinkan penggunaannya untuk bertatap muka dengan lebih dari 100 orang pengguna (kumparan.com, 2020). Media pembelajaran adalah media yang dirancang secara khusus untuk merangsang suatu pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan mahasiswa sehingga terjadi suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran juga bukan sekedar benda fisik, tetapi segala sesuatu yang sudah disiapkan dan diisikan berupa materi pembelajaran, sehingga memungkinkan seseorang memanfaatkan benda tersebut untuk belajar guna memperoleh pengetahuan, perubahan sikap, atau keterampilan (Sahid 2010).

**PENGALAMAN MAHASISWA ARS UNIVERSITY DALAM MENGGUNAKAN ZOOM
PADA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA COVID-19
(Dian Rustandi)**

Pembelajaran secara *online* juga mendapatkan tanggapan yang baik dari mahasiswa terutama mengenai fleksibilitas pelaksanaannya. Metode pembelajaran *online* juga memberikan efek positif bagi munculnya kemandirian mahasiswa untuk belajar dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahannya. Sayangnya, interaksi dalam pembelajaran *online* memiliki batasan sehingga tidak memungkinkan dosen untuk memantau secara langsung aktivitas mahasiswa selama perkuliahan. Mahasiswa juga kesulitan memahami bahan ajar yang disampaikan secara *online*. Mahasiswa merasakan kurang cukup komunikasi yang dilakukan antara dosen dengan mahasiswa yang sangat terbatas melalui aplikasi pesan ataupun melalui kelas-kelas virtual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom. Pertama, pada saat berlangsungnya komunikasi, sinyal tiba-tiba hilang. Kedua, tidak efektif pada saat melakukan *video call* karena para mahasiswa tidak dapat mudah mengerti apa yang di jelaskan oleh dosennya, sebagian besar informan mengeluhkan akan jaringan apalagi dengan adanya virus Covid-19 ini sebagian besar mahasiswa pada pulang ke

kampung halamannya masing-masing yang mana jaringan kurang mendukung. Selain hambatan yang dirasakan, para informan juga merasakan sisi positifnya dalam menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* seperti dapat melakukan *video call* dengan banyak orang, lebih bisa mengetahui kecanggihan teknologi masa kini dan dapat melakukan pembelajaran lebih fleksibel waktunya. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* pada saat proses pembelajaran *online*, dapat juga bertemu dan bertatap muka dengan banyak orang walaupun dengan jarak yang jauh, mempersingkat waktu dalam melakukan pertemuan, dan tidak ada masalah jika ingin melakukan *meeting* ketika sedang berada di luar kota.

Aplikasi ini mempermudah mahasiswa dalam belajar walaupun jarak antara dosen dan mahasiswanya sangat jauh namun tetap dapat melihat satu sama lain dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Peneliti juga melihat bahwa aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi antara dosen dan mahasiswa cukup baik dan efektif sehingga mampu merekam dan menyimpan video selama *meeting* berlangsung. Hasil rekaman video yang telah diambil bisa disimpan di dalam komputer dan bisa diunggah kelayanan utama.

Penelitian ini menyarankan agar dilakukan pengembangan. Penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi dengan memilih pengalaman dalam menggunakan aplikasi lainnya sebagai objek penelitian. Diharapkan dengan adanya penelitian lanjutan akan memperkuat penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, L. (2002). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. S.
- Brahma, IA. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonnormal AKSARA* 97, Vol. 06(0).
- Kompas.Com. (2020). *Tambah 17 Pasien, Total Ada 134 Kasus Positif Virus Korona*. [Online] Tersedia Pada: KOMPAS.COM <<https://Gaya.Tempo.Co/877228/9-Juta-Orang-Di-Indonesia-Mengalami-Depresi/Full&view=ok>>.,” 2020.
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K.S., Lau, E.H., Wong, J.Y., And Xing, X. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*.
- Littlejohn, SW. (2002). *Theories of Human Communication*. 7th Editio. Belmont, USA: Thomson Learning Academic Resource Center.
- Muhibbin, S. (1995). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.”
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nindito, S. (n.d.). *Fenomenologi Alfred Schutz : Studi Tentang Kontruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*, 79-95.
- Oemar, H. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo.”
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.”
- Rusman, dkk. (n.d). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunkasi*. Jakarta : Grfindo Persada.”
- Sahid. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ITC*. (Online).
- Samani, M. (n.d). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silviana, DD. (2020). *Mengenal Aplikasi Meeting Zoom*.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12(1).
- Usman., Moh. Uzer. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yunus, NR., and Annissa, R. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7 (3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>